

**PELUNCURAN GERAKAN BANGGA BUATAN INDONESIA**  
Menko Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Panjaitan (kiri) bersama Deputi Gubernur BI Doni Primanto Joewono (kanan) memukul beduk saat acara Peluncuran Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia 2023 di Serang, Banten, Jumat (10/2). Pencanaan gerakan tersebut bertujuan untuk mengajak masyarakat Indonesia agar mencintai dan menggunakan barang-barang buatan Indonesia khususnya produk usaha kecil dan menengah (UKM) lokal.



FOTO: ANTARA

## Sinar Mas Land dan Hongkong Land Luncurkan Layton di NavaPark BSD City

Direktur Sinar Mas Land Herry Hendarta menjelaskan, saat ini, permintaan dari masyarakat akan hunian super mewah yang berukuran besar menunjukkan peningkatan. Hal itu terlihat dari kesuksesan penjualan klaster high end Lyndon dan Laurel di Kawasan NavaPark yang dapat terserap pasar dalam waktu relatif singkat.



Layton Tipe 15.

**BSD CITY (IM)** – Ekonomi Indonesia mulai menunjukkan pertumbuhan positif serta berdampak pada sektor properti tahun ini. Minat dan kebutuhan akan produk hunian kelas premium pun masih menjadi primadona masyarakat kalangan atas karena menawarkan beragam fasilitas yang lengkap, mewah, eksklusif, hingga *prime location*.  
Perilaku pasar saat ini pun juga cenderung semakin kritis dalam memilih properti, sehingga peluang tersebut dimanfaatkan oleh Sinar Mas Land dan Hongkong Land sebagai kolaborasi sempurna antara dua pengembang besar berskala internasional dalam menghadirkan klaster *high end* terbaru di kawasan NavaPark

yang merupakan klaster kelima yang diluncurkan setelah Lancewood, Lake-wood, Lyndon, dan Laurel. Mengusung *tagline* 'a Home Without Boundaries', klaster Layton menghadirkan hunian yang menyatu dengan alam tanpa batas. Klaster Layton didesain oleh konsultan arsitek internasional yaitu P&T Group dari Singapura, sedangkan untuk desain interior dirancang oleh via. Architecture Ltd. dari Hong Kong, serta lanskap hunian dibuat oleh Siura Studio dari Singapura.  
Untuk spesifikasi bangunan, menggunakan material premium dengan kualitas yang sangat tinggi. Dibangun di atas lahan seluas ±8 hektare, klaster Layton tersedia

dalam dua tipe yakni Tipe 12 dan Tipe 15 dengan luas tanah sekitar 300 m2 sampai 943 m2. Klaster Layton memiliki jumlah unit yang sangat terbatas dan dipasarkan mulai dari harga Rp20 miliar hingga Rp50 miliar.  
Direktur Sinar Mas Land Herry Hendarta menjelaskan, saat ini, permintaan dari masyarakat akan hunian super mewah yang berukuran besar menunjukkan peningkatan.  
Hal itu terlihat dari kesuksesan penjualan klaster *high end* Lyndon dan Laurel di Kawasan NavaPark yang dapat terserap pasar dalam waktu relatif singkat.  
"Untuk merespon permintaan segmen *upper class*, Sinar Mas Land mengha-

dirkan Layton yang semakin memperkuat *positioning* NavaPark sebagai kawasan residensial paling premium, terbaik, dan eksklusif di BSD City. Klaster Layton sudah mulai dipasarkan secara eksklusif dan hanya dibangun sebanyak 105 unit," kata Herry, Jumat (10/2).  
Setiap unit di klaster Layton memiliki tiga lantai dengan konsep bangunan *double volume interlocking* sehingga bukan hanya kemewahan ruang saja yang diperoleh, tetapi juga pencayaaan dan udara yang sejuk.  
Klaster ini juga dilengkapi dengan *lift* yang dapat menampung hingga 6 orang untuk memudahkan akses vertikal ke semua lantai. Untuk Tipe 15 di unit ter-

tentu, akan disediakan *panoramic suite* di lantai paling atas yang memiliki pemandangan sungai dan hijau yang luas. Klaster Layton akan menjadi *landed house* paling diminati karena memberikan semua impian pada sebuah hunian, mulai dari kenyamanan, fasilitas berkelas, taman hijau yang luas, komunitas bintang lima, serta pengakuan aktualisasi diri sebagai pribadi sukses.  
Klaster Layton dilengkapi dengan sederet fasilitas unggulan mulai dari *romantic promenade, jogging track, terrace plaza*, hingga pemandangan lepas ke arah aliran sungai. Selanjutnya, di kawasan tersebut juga terdapat fasilitas *botanic park* dengan tatanan lanskap hamparan hijau yang asri seluas hampir 10 hektare serta kawasan *commercial* yakni North Point.  
NavaPark terletak di lokasi sangat eksklusif dengan menghadap dan terkoneksi ke BSD Green Office Park (GOP) yang merupakan kawasan perkantoran yang telah dihuni oleh sejumlah perusahaan bertaraf global. • **vit**

## Pendopo Dampingi Lebih dari 90 Penenun Ikat di Sikka-NTT



Direktur Pendopo Tasya Widya Krisnadi bersama penenun program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan Pendopo di Kabupaten Sikka, NTT.



Tasya Widya Krisnadi sedang menyaksikan aktivitas seorang penenun di Sikka, NTT.



Kegiatan pelatihan dan pendampingan manajemen produksi dan literasi keuangan yang dilakukan oleh Pendopo.

**JAKARTA (IM)** – Pendopo, merek usaha Kawan Lama Group yang menjadi rumah bagi para UMKM lokal dan telah bekerja sama dengan lebih dari 200 UKM di seluruh nusantara yang hadir di bawah naungan PT ACE Hardware Indonesia Tbk, berkolaborasi dengan LSM, pemerintah daerah, dan desainer lokal melakukan program pendampingan masyarakat adat tenun ikat Sikka di Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur.  
Program pendampingan yang diadakan sejak bulan September 2021 hingga Oktober 2022 ini menjangkau lebih dari 90 penenun dari 4 kelompok tenun. Hasilnya kemudian dikolaborasi dengan desainer lokal untuk dipasarkan melalui Pendopo. Selain meningkatkan perekonomian penenun hingga 122%, Pendopo juga menerbitkan sebuah modul sebagai panduan standarisasi tenun dan bahan pembelajaran bagi penenun baru sebagai wujud komitmen Pendopo dalam pelestarian budaya Indonesia.

Tenun ikat Sikka sendiri adalah salah satu kekayaan budaya nusantara yang berasal dari Kabupaten Sikka, Pulau Flores, Nusa Tenggara Timur. Dibuat dengan teknik pewarnaan ikat dan proses menenun yang bisa memakan waktu hingga berbulan-bulan, warisan wastra ini terus dipertahankan karena bernilai filosofis dan estetika tinggi. Tenun ikat sikka juga telah terdaftar sebagai salah satu indikasi geografis yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Maret 2017 lalu.  
Direktur Pendopo, Tasya Widya Krisnadi menjelaskan, Pendopo hadir sebagai sebuah ekosistem pendorong pengembangan produk lokal dan pelestarian budaya Indonesia melalui tiga fokus utama, yaitu pengembangan produk, kolaborasi dengan para pengrajin, pemerintah, maupun desainer lokal, lalu memperkenalkannya pada publik melalui pengalaman ritel kami. "Salah satu wujudnya adalah program pendampingan dan pelatihan di Sikka yang kami lakukan," kata

Tasya.  
Sejak awal program pendampingan yang dimulai pada September tahun 2021, ditemukan bahwa masih banyak potensi baik dari produk tenun maupun SDM penenun yang bisa dikembangkan. Untuk itu, Pendopo bekerja sama dengan sebuah yayasan dan pemerintah daerah mengadakan 29 kali program pelatihan dan pendampingan secara berkala dalam rentang waktu Desember 2021 hingga September 2022.  
Pada bulan Oktober 2022 Pendopo melakukan pengukuran hasil akhir, dan menemukan bahwa melalui program pendampingan ini Pendopo telah berhasil menjangkau lebih dari 90 orang penenun. Mayoritas penenun tergabung dalam empat kelompok tenun, yaitu kelompok tenun Tati Nahing, kelompok tenun Na'ni House, kelompok tenun Biran Sina, dan kelompok tenun Watubo.  
Selain itu, sebagai langkah regenerasi, kegiatan ini juga berhasil menjangkau para penenun muda (24%

dari total), termasuk dari komunitas Remaja Flores Creative yang berusia 18 sampai 34 tahun. Melalui program ini, kondisi ekonomi masyarakat juga meningkat, terbukti dari peningkatan pendapatan penenun hingga 122%, dan terserapnya 12 tenaga kerja baru di dalam komunitas tenun.  
Orimus Osias, salah seorang peserta pendampingan dari kelompok Biran Sina, merasa senang karena Pendopo mengadakan pelatihan-pelatihan, terutama tentang manajemen keuangan. "Kami juga merasa sangat terbantu sekali, karena selain membantu perekonomian keluarga, kami juga dapat melestarikan budaya kami dengan membuat kain tenun dengan warna alam, namun masih dengan motif-motif tradisional, sehingga bisa dinikmati bahkan oleh orang-orang di luar Sikka," ujarnya.  
Selanjutnya, sebagian kain tenun ikat Sikka hasil dari program pendampingan ini dihadirkan sebagai koleksi kain tenun ikat Sikka di Pendopo yang berkolabo-

rasi dengan desainer lokal. Pendopo mengajak desainer muda Iyonono, perancang busana muda yang berfokus pada pemberdayaan ibu rumah tangga, dan Didiet Maulana untuk ikut mengkreasikan kain tenun ini sehingga dapat mengikuti selera masa kini.  
"Karena boleh dibilang melalui karya, kita bisa menghubungkan para ibu penjahit dari Cirebon dan Kuningan dengan para mama penenun di Sikka. Harapan saya hadirnya koleksi ini dapat semakin memberdayakan para ibu di studio Seikat Cerita, juga para penenun di Sikka," ujar Iyonono.  
Seluruh koleksi Tenun Ikat Sikka Pendopo dapat ditemukan di toko Pendopo di Lt. 2, Living World Alam Suter, Tangerang Selatan, dan ruparupa.com, e-commerce resmi Kawan Lama Group. Selanjutnya, Pendopo juga akan memamerkan koleksi Tenun Ikat Sikka di dalam gelaran Indonesia Fashion Week di Jakarta Convention Center, Senayan, pada 22-26 Februari 2023. • **vit**



**BPR SUPRA**

---

**PULAUINTAN**  
General Contractor

---



**PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA**  
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

## XL Axiata Optimis Sektor Telekomunikasi Tumbuh Tahun Ini

**SANGGAU (IM)** – Direktur & Chief Technology Officer XL Axiata I Gede Darmayusa optimis sektor telekomunikasi akan tetap bertumbuh pada 2023 di tengah potensi pelemahan perekonomian global.  
Ia optimis sektor telekomunikasi akan bertumbuh mengikuti pemulihan sektor pariwisata yang sebelumnya terdampak Covid-19 pada 2020 dan 2021.  
"Karena pemerintah juga mendorong pemulihan sektor pariwisata sejak dua tahun yang lalu. Tentu sektor telekomunikasi mendapatkan dampak sebagai enabler dan sebagai jembatan semua industri yang ada," kata Gede usai Site Visit ke BTS XL Axiata di Entikong, Sanggau, Kalimantan Barat, seperti dilansir Antara, Jumat (10/2).  
Pada saat sektor pariwisata terdampak Covid-19, pendapatan XL Axiata di daerah-daerah yang ramai dikunjungi wisatawan juga sempat turut mengalami penurunan. "Misalnya Kuta, Bali, itu seperti kuburan. Padahal kapasitas tower kita di sana sangat besar, pendapatan dari tinggi menjadi sangat rendah. Namun sekarang sudah mulai pulih mengikuti pemulihan sektor pariwisata," jelasnya.  
XL Axiata pun berencana melakukan pembangunan base transceiver station (BTS) dalam jumlah besar pada 2023, meskipun ia mengatakan belum bisa merincinya. "Bisa dibayangkan jumlah BTS yang akan dibangun XL pada

2023 akan mencatatkan record. Jumlahnya akan sangat besar," ujarnya.  
Berbagai kampanye politik yang akan dimulai pada 2023 menjelang pemilihan umum 2024 juga diyakini akan memberikan dampak positif terhadap sektor telekomunikasi.  
Pemilihan umum 2024 yang menunjukkan sistem demokrasi berjalan dengan baik di Indonesia diharapkan dapat memberikan kepastian hukum kepada pelaku usaha.  
"Orang-orang mengatakan tahun politik itu tahun yang tidak pasti. Mudah-mudahan tahun politik justru menjadi tahun yang pasti untuk perekonomian Indonesia bertumbuh," ujarnya.  
Pada saat itu Gede juga menyebutkan XL Axiata siap membangun jaringan telekomunikasi di Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara di Kecamatan Sepaku, Kabupaten Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur.  
Pada 2023, XL Axiata berencana membangun sekitar 500 Base Transceiver Station (BTS) di Kalimantan, tetapi untuk IKN Nusantara, XL akan membangun BTS khusus dengan jumlah yang akan ditentukan sesuai dengan keputusan pemerintah.  
"Kami akan membangun 500 BTS di seluruh Kalimantan, tetapi untuk IKN, kami memiliki rencana khusus, karena itu untuk ibu kota negara. Jadi BTS yang akan didirikan di IKN, di luar jumlah 500 itu," ujarnya. • **dro**

## PIS Tambah Dua Aset Kapal untuk Ekspansi Bisnis Global

**JAKARTA (IM)** – PT Pertamina International Shipping (PIS) menambah dua aset kapal untuk ekspansi bisnis di pasar internasional dan juga mengembangkan bisnis masa depan.  
Dua kapal itu berjenis "small" LPG, yaitu Gas Antasena dan PIS Prolific masing-masing berkapasitas 3.500 meter kubik yang memiliki kemampuan dalam mengangkut komoditas LPG, "chemical cargo" dan amonia.  
"Penambahan aset kapal PIS Prolific ini tentunya untuk mengembangkan bisnis yang potensinya masih sangat terbuka lebar, sejalan dengan visi untuk menjadi perusahaan 'shipping' terkemuka di Asia," ujar Direktur Operasi PIS sekaligus Managing Director PIS Singapore Brilian Perdana dikutip dari keterangan tertulisnya yang diterima di Jakarta, kemarin.  
Kapal PIS Prolific rencananya akan dioptimalkan untuk melayani rute "trading" luar negeri dengan fokus utama di area West of Suez dan North West Europe. Hal itu sejalan dengan visi dan misi PIS untuk terus mengembangkan bisnis di pasar Eropa, Amerika dan Timur Tengah.  
Sebelumnya, penandatanganan dokumen protokol "delivery and accep-

tance" telah berlangsung pada 4 Januari 2023 oleh Brilian Perdana dengan Menezes Wayne Diogo selaku Head of Business Intelligence BW Epic Kosan.  
Selain itu, penandatanganan kepemilikan kapal Gas Antasena berlangsung pada 25 Januari 2023 di Singapura. Penandatanganan protokol "delivery and acceptance" dilakukan oleh Direktur Armada PIS Muhammad Irfan Zainul Fikri dan Jack Davis selaku Head of Sale and Purchase Commercial Department BW Epic Kosan.  
"Kapal ini nantinya akan melayani rute 'trading overseas' dan juga melayani rute domestik. Dengan ukuran kapal saat ini, Gas Antasena bisa menghantarkan energi hingga ujung Indonesia. Selain itu, kapal ini juga mampu mengangkut kargo 'chemical,'" ujar Irfan.  
Sebelumnya, PIS juga baru saja memiliki kapal "very large gas carrier" (VLGC) atau kapal tanker gas raksasa yang masuk dalam jajaran kapal pengangkut gas terbesar di dunia.  
Kapal VLGC milik PIS bernama Pertamina Gas (PG) "Amaryllis" itu juga merupakan kapal VLGC sistem "dual fuel" pertama yang dimiliki oleh Indonesia. • **pan**